

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Mata pelajaran bahasa Indonesia sudah diajarkan mulai jenjang Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah disekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kedudukannya sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. Melalui bahasa Indonesia, seseorang dapat berkomunikasi maupun berinteraksi dengan masyarakat Indonesia yang memiliki latar belakang budaya yang tidak sama dan memiliki beragam bahasa daerah. (Dewi et al., 2020)

Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. membaca termasuk dalam empat keterampilan berbahasa. Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh suatu informasi melalui media teks. Kegiatan membaca juga bisa dikatakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulis. Seseorang harus memahami atau mengerti ide pokok-pokok dari bacaan tersebut. Pembelajaran dalam konteks pendidikan abad

ke-21, khususnya dalam kurikulum merdeka, siswa diharapkan memperoleh pengetahuan melalui aplikasi, pengalaman dunia nyata, dan contoh, baik dari dalam maupun dari luar sekolah. Kurikulum harus menggabungkan penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang tepat, berkelanjutan, dan hemat biaya agar harapan ini dapat tercapai. Tuntutan abad ke-21, seperti halnya tuntutan masa kini, menuntut pengetahuan dan keterampilan kognitif, dalam suatu isu, peristiwa, atau kejadian di kehidupan sehari-hari. (Humayra et al., 2025)

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar yang dapat dijadikan ukuran apakah siswa tersebut sudah berhasil dalam memahami materi yang disampaikan atau belum. Perubahan yang terjadi dari individu baik itu perubahan sikap maupun keterampilan juga dapat dikatakan hasil belajar. Hasil belajar siswa ditandai dengan skala nilai berupa huruf, simbol serta angka. Hasil belajar tidak hanya digunakan sebagai evaluasi seberapa dalam pengetahuan didapat oleh siswa tetapi juga pengalaman apa saja yang telah didapatkan setelah proses pembelajaran berlangsung. Nilai bukanlah satu-satunya bentuk dari hasil belajar tiap individu, namun sikap yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok juga merupakan hasil dari belajar siswa. Selain itu hasil belajar individu tidak hanya berasal dari dirinya sendiri dapat berasal dari lingkungan dan pengalaman orang lain. Hasil belajar yang baik dapat menjadi acuan bahwa dalam proses pembelajaran yang telah dialami oleh individu maupun kelompok dikatakan sukses. Selain itu hasil belajar berguna untuk mengevaluasi apa saja kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing individu, model pembelajaran yang tepat digunakan oleh pendidik, keefektifan cara mengajar, untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan individu serta memberikan pengalaman kepada individu tersebut yang berguna untuk kehidupan kedepannya (Syachtiyani & Trisnawati, 2021)

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pada tanggal 7 April 2025, di UPT SDN 6 Makale Selatan ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV rendah dan belum mencapai KKTP yaitu 70. Dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas hanya 7 orang siswa sedangkan yang belum tuntas ada 12 orang siswa. Disamping itu pula pembelajaran tidak menyenangkan dan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran, karena guru hanya menggunakan metode ceramah (tidak bervariasi) tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

Dari uraian permasalahan yang diperoleh, maka harus dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia ialah dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Educaplay*. Dengan harapan bahwa penggunaan model dan media pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Model pembelajaran *Think Pair Share* dikembangkan oleh Frank Lyman dari University of Maryland. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memiliki tiga karakteristik utama yaitu *Think* (berpikir secara individual), *Pair* (berpasangan dengan teman sebangku atau teman lain), *Share* (berbagi jawaban dengan teman lain atau seluruh kelas) (Purwanti et al., 2024)

a. *Think* (berpikir secara individual)

pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan materi dan siswa diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau permasalahan yang diajukan.

b. *Pair* (berpasangan dengan teman sebangku atau teman lain untuk berdiskusi)

c. *Share* (berbagi jawaban dengan teman sebangku atau teman lain untuk berdiskusi).

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media *Educaplay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di UPT SDN 6 Makale Selatan.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan Model *Think Pair Share* berbantuan media *Educaplay* di UPT SDN 6 Makale Selatan”?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan pemecahan masalah yaitu “melalui penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media *Educaplay* digunakan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 6 Makale Selatan”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPT SDN 6 Makale Selatan melalui model *Think Pair Share* berbantuan media *Educaplay*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media *Educaplay*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menumbuhkan kreativitas guru dalam penerapan model dan media pembelajaran, khususnya model *Think Pair Share* berbantuan media *Educaplay* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.